

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelompok B TK ABA Banjarharjo I Jl. Jembatan gantung Progo, Duwet, Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan dan masalah yang telah dirumuskan bahwa:

1. Kemampuan peserta didik kelompok B TK ABA Banjarharjo I Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulonprogo dalam menghafal surat pendek dapat dilihat dari tiga tahap yang dilalui yaitu menyimak materi, mengulang bacaan, dan mengucapkan hafalan secara mandiri. Ketika guru sedang menyampaikan materi hafalan, peserta didik dapat duduk di tempatnya dan mengarahkan perhatian kepada guru meski terkadang suka sibuk sendiri ataupun berbicara dengan temannya. Lalu saat mengikuti bacaan materi bersama guru, semakin banyak ayat yang dibaca, semakin menurun juga partisipasi peserta didik dalam pengulangan, meski lebih dari setengah peserta didik tetap ikut membaca hafalan bersama guru. Kemudian ketika membaca hafalan tanpa didampingi, guru hanya akan membantu dengan menyebutkan awal ayat atau bagian yang dilupakan. Dalam kurun waktu dua

minggu, sebagian besar peserta didik berhasil mengingat hafalan yang diberikan.

2. Kemampuan menghafal yang baik dari ketiga subjek didukung oleh kecerdasan yang memadai, kesukaan terhadap objek bahasan, keinginan untuk tidak tertinggal dari temannya, guru yang memberikan materi menyesuaikan toleransi peserta didik, orang tua mengimbangi dengan mengajarkan materi yang sama, orang tua tegas tapi tidak pemaksa, subjek akrab dengan saudara, suasana rumah yang normal bagi subjek, kebutuhan material terpenuhi, orangtua memahami kondisi subjek, metode hafalan yang sesuai, subjek akrab dengan teman, waktu sekolah yang normal, penyiapan tugas rumah, subjek mengikuti kegiatan di masyarakat yang mendukung belajarnya, teman yang berasal dari lingkungan yang sama, masyarakat yang agamis, penggunaan media massa dibatasi, serta cara belajar yang sesuai.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis
 - a. Minat belajar yang baik dan kecerdasan yang mencukupi berpengaruh terhadap kemampuan menghafal peserta didik
 - b. Orang tua yang mengimbangi materi dari sekolah dan mengerti kondisi fisik dan psikis peserta didik berpengaruh terhadap kemampuan menghafal peserta didik

- c. Lembaga sekolah yang tidak memberatkan peserta didik dengan materi dan waktu belajar yang berlebihan berpengaruh terhadap kemampuan menghafal peserta didik.
- d. Lingkungan tempat tinggal subjek memiliki latar belakang agama yang baik berpengaruh terhadap kemampuan menghafal peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini digunakan bagi guru dan calon guru agar menggunakan metode yang tepat dalam mendidik dan memberikan materi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dapat ditujukan juga bagi orang tua agar tegas dalam mendidik namun tetap memperhatikan kebutuhan anak baik fisik maupun psikis.

C. Saran

1. Pihak sekolah diharapkan menambah tenaga pendidik agar dalam satu kelas terdapat dua guru sehingga salah satu mengajar di depan sementara yang lain mendampingi peserta didik, dan agar kelas tidak terabaikan apabila guru harus menangani peserta didik yang sedang membutuhkan perhatian khusus.
2. Guru diharapkan memahami karakteristik dari setiap peserta didik, memberikan imbalan positif atas setiap pencapaian, melakukan pendampingan untuk peserta didik yang kesulitan, serta mengkomunikasikan perkembangan belajar peserta didik di sekolah dengan masing-masing orang tua.

3. Orang tua diharapkan melakukan evaluasi mengenai perkembangan belajar anak di sekolah sehingga dapat melakukan penyesuaian materi belajar di rumah, serta diharapkan untuk memahami kepribadian anak sehingga tidak salah langkah dalam menghadapi perilaku anak.

